

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian tentang Inovasi Pelayanan Parkir melalui Parkir Meter Oleh Dinas Perhubungan Kota Surabaya dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Inovasi pelayanan parkir meter dilihat dari atribut inovasi *Relative Advantage* (keuntungan relatif), pelayanan parkir melalui parkir meter ini dapat menekan kebocoran kira-kira 1 juta perminggu dan mengurangi kecurangan yang terjadi terkait pelayanan parkir di Kota Surabaya. Apabila dari segi masyarakat dengan adanya inovasi ini, masyarakat lebih mengetahui tarif sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan karena masyarakat mengoperasikan sistem parkir meter sendiri sehingga lebih transparan. Selain itu apabila masyarakat sudah memahami, juru parkir hanya bertugas untuk menata kendaraan yang parkir.
2. Inovasi pelayanan parkir meter dari atribut inovasi *Compatibility* (kesesuaian), pelayanan parkir meter ini memiliki kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat karena tarif yang sesuai dengan aturan yang ditetapkan dan disediakanya alat yang memadai bagi masyarakat. Inovasi ini juga memiliki kesesuaian dengan pelayanan sebelumnya yang memberi uang dengan manual ke juru parkir dan mendapatkan karcis secara manual. Apabila sekarang menggunakan sistem parkir

meter yang karcis dapat secara otomatis dan ada nomor kendaraan sesuai data yang kita masukkan. Dengan adanya inovasi ini penerapan pelayanan parkir memiliki kesesuaian karena juru parkir dan pegawai Dinas juga masih membantu dalam mengoperasikan inovasi ini kepada masyarakat serta ada petunjuk pengoperasian dan jarak untuk setiap parkir meter.

3. Inovasi pelayanan parkir meter dilihat dari atribut inovasi *Complexity* (kerumitan), pelayanan parkir meter ini dalam kerumitan pelayanan sudah cukup baik namun dari sumber daya manusia kurang maksimal. Dinas Perhubungan tidak memiliki banyak SDM untuk mengawasi dan memberikan penjelasan terkait sistem pelayanan parkir meter secara langsung. Selain itu dari banyaknya masyarakat yang belum memahami terkait sistem pelayanan parkir, seperti prosedur inovasi parkir meter. Jadi banyak masyarakat yang belum memiliki kartu E-Money untuk membayar dan harus menggunakan kartu dari juru parkir yang diberi fasilitas oleh Dinas Perhubungan.
4. Inovasi pelayanan parkir meter dilihat dari atribut inovasi *Triability* (Kemungkinan Dicoba), pelayanan parkir meter ini sudah melakukan uji coba sebelum diterapkan. Uji coba dilakukan oleh dinas perhubungan dan juga juru parkir. Setelah itu diadakannya sosialisasi terkait pelayanan parkir meter yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan yang memberikan sosialisasi kepada juru parkir selama satu bulan. Selain itu Dinas Perhubungan juga melakukan sosialisasi dengan

memberikan pengarahan dan poster kepada masyarakat selama satu bulan sebelum penerapan inovasi pelayanan parkir meter.

5. Inovasi pelayanan parkir meter ini dilihat dari atribut inovasi *Observability* (Kemudahan Diamati), pelayanan parkir meter ini dinilai sudah cukup baik dalam kinerja pelayanan karena pegawai dan juru parkir sudah membantu dan menjelaskan kepada masyarakat yang belum memahami terkait sistem pelayanan parkir meter. Tetapi dari jumlah pegawai Dinas di lapangan untuk membantu masyarakat masih belum maksimal karena jumlah yang terlalu sedikit. Serta output dari inovasi ini masyarakat puas karena mendapatkan tarif yang sesuai dan dari Dinas Perhubungan merasa inovasi ini berhasil karena pendapatan yang meningkat dibanding sebelumnya dan dapat mengurangi kebocoran.

Melihat dari kesimpulan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa inovasi pelayanan parkir melalui parkir meter sudah berjalan dengan baik karena dapat menekan kebocoran pendapatan dan kecurangan karena masyarakat mengoperasikan sendiri pelayanan dan melihat tarif yang sesuai. Tetapi masih ada kekurangan karena masyarakat yang belum memahami terkait penerapan sistem parkir meter, dan menyebabkan pegawai Dinas Perhubungan dan Juru parkir tidak dapat menjalankan tugasnya sesuai maksimal.

5.2 Saran

Sebagai alternatif dalam membantu memecahkan masalah ataupun menyempurnakan dalam Inovasi Pelayanan Parkir Melalui Parkir Meter Oleh Dinas Perhubungan Kota Surabaya, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Dinas Perhubungan harus memaksimalkan pengawasan pelayanan parkir meter agar kecurangan tidak dapat terjadi.
2. Dinas Perhubungan perlu memberikan penjelasan terkait sistem yang ada sehingga juru parkir tidak perlu membantu masyarakat dalam mengoperasikan parkir meter.
3. Dinas Perhubungan perlu memperjelas terkait prosedur yang telah disediakan di setiap parkir meter. Karena petunjuk kurang jelas dan perlu disediakan poster di kawasan terkait penerapan dan petunjuk parkir meter.
4. Dinas Perhubungan harus meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat terkait sistem dan prosedur penggunaan pelayanan parkir meter. Sehingga masyarakat dapat seluruhnya memahami pelayanan parkir meter
5. Dinas Perhubungan perlu meningkatkan pemahaman kepada masyarakat terkait penerapan parkir meter, sehingga dari pihak Dinas Perhubungan dan juru parkir dapat bekerja sesuai tugasnya serta output yang dihasilkan dapat maksimal.